

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian Pengelolaan Aset dan Kinerja Sistem Irigasi Berbasis Sistem Informasi ePAKSI studi kasus Daerah Irigasi (D.I.) Air Betung Kecil Kabupaten Empat Lawang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Data-data yang di-*Input* dan dianalisis melalui Aplikasi ePAKSI terdiri dari data tipe aset, nama aset, nomenklatur, dimensi dan kondisi mulai dari aset yang berada di hulu (bendung) sampai ke hilir (ujung saluran) Jaringan Irigasi Air Betung Kecil.
2. Hasil penelusuran jaringan di lapangan dengan Aplikasi ePAKSI pada Daerah Irigasi Air Betung Kecil diketahui jumlah aset terkini berupa 1 saluran, 2 bangunan dan 1 petak tersier. Rincian untuk 1 saluran terdiri dari 1 Saluran Primer (Saluran Primer panjang 2.210 m. Dari 2 bangunan terdiri dari 1 Bangunan Pengambilan Bebas dan 1 Ujung Saluran.
3. Hasil Evaluasi Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Daerah Irigasi Air Betung Kecil didapatkan nilai 33,52% masuk kategori kurang (<55%) dengan rincian kinerja terdiri dari Prasarana Fisik dengan skor 4,98%, Produktivitas Tanam 6,12%, Sarana Penunjang 5,20%, Organisasi Personalia 9,14%, Dokumentasi 3,73% dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A/IP3A) 4,36%.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada aplikasi ePAKSI perlu dibedakan untuk penilaian irigasi sederhana, irigasi semi teknis dan terutama pada penilaian kelengkapan prasarana fisik.
2. Perlu adanya evaluasi kinerja sistem irigasi setiap tahun sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuaan untuk operasi dan pemeliharaan irigasi.

